Jurnal Tugas Akhir
Desain Komunikasi Visual UNIKOM

PERANCANGAN INFORMASI PONG ASI *DELIVERY* MELALUI MEDIA *WEBSITE*

Thalia Hunafa
Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Komputer Indonesia
e-mail: thunafa@gmail.com

Abstrak. Donor ASI adalah menyumbangkan ASI berlebih yang dimiliki seorang ibu kepada bayi lain yang membutuhkannya, dan di berikan secara sukarela. Donor ASI dapat menjadi sarana untuk mendukung program ASI eksklusif. Sejauh ini kendala yang cenderung terjadi adalah sulitnya mendapatkan donor ASI karena baik calon penerima dan pendonor ASI belum mengetahui keberadaan jasa donor ASI Pong ASI *Delivery.*
Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan suatu wadah yang dapat mengumpulkan para calon penerima dan pendonor ASI dalam satu tempat dengan tujuan untuk saling bertukar informasi. Kemudian bisa diakses dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Wadah tersebut juga memiliki penanggung jawab resmi yang mengontrol dan mengatur pertukaran informasi yang dilakukan. Dari beberapa kriteria yang telah disebutkan, maka wadah yang tepat untuk merealisasikannya adalah dengan melalui *website*.
Kata kunci: *Air Susu Ibu (ASI), Donor ASI, Website*

Abstract. *A breastfeeding donor is donating the mother's excessive breast milk (ASI) to another baby who needs it, and is volunteered. ASI donors can be a means to support exclusive breastfeeding programs. So far the obstacles that tend to occur is the difficulty of obtaining breastfeeding donors because both prospective beneficiaries and donors of breast milk have not been aware of the existence of breastfeeding donor services Pong ASI Delivery.*
To solve the problem,by providing a container that can collect prospective beneficiaries and breastfeeding donors in one place for the purpose of exchanging information. Then it can be accessed anywhere, anytime, and by anyone. The container also has an official responsible for controlling and organizing the exchange of information. Of the several criteria that have been mentioned, then the right container to realize it is through the website.

1. Pendahuluan

Air susu ibu (ASI) adalah asupan alami yang diberikan seorang ibu kepada bayi yang dilahirkannya. Menurut Utami Roesli (2013, 3), nutrisi terbesar seorang bayi selama enam bulan pertama didapatkan seorang bayi dari ASI. Tidak semua ibu setelah melahirkan memiliki kemampuan untuk bisa langsung menyusui. Sebagai alternatif untuk mendukung ASI eksklusif sekarang sudah banyak donor ASI.

Sejauh ini kegiatan donor ASI di Indonesia belum didukung fasilitas yang memadai dan belum memiliki aturan sistem yang paten, sehingga dikhawatirkan mengurangi kesterilan dari ASI tersebut dan membuat keamanan pendonor dan penerima donor ASI menjadi kurang terjamin. Sistem pendistribusiannnya pun masih sangat sedikit dan sulit karena tidak bisa menggunakan sembarangan kurir.

Permasalahan tersebut memunculkan layanan jasa antar jemput ASI pertama di Indonesia yaitu Pong ASI Delivery. Pong ASI Delivery merupakan perusahaan yang khusus bergerak dalam melayani antar-jemput pengiriman ASI. Dapat dikatakan perusahaan ini merupakan media perantara antara pendonor ASI kepada penerima. Meski layanan ini telah berjalan, masih ditemukan adanya ibu yang kesulitan untuk mendapatkan donor ASI, maka pihak Pong ASI Delivery yang mendukung peraturan pemerintah Nomor 32 Tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif, mulai menambahkan layanan informasi donor ASI pada layanannya sekarang.

Maka diperlukan upaya pengkoordinasian yang baik terhadap sistem Pong ASI *Delivery* yang dapat menjamin kualitas ASI melalui informasi dan sosialisasi yang tepat. Dengan adanya perbaikan tersebut, diharapkan dapat mengurangi risiko bagi para bayi menerima ASI yang kurang terjamin kualitasnya.

2. Metode Perancangan

2.1 Strategi Perancangan

- **Pendekatan Komunikasi Verbal**

  Pendekatan verbal yaang digunakan adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan tatanan bahasa. Karena informasi yang disajikan pada *website* ini adalah fakta yang berhubungan langsung dengan ilmu medis, maka tidak boleh merubah kata yang digunakan karena akan mengubah maksud dan tujuan dari perancangan ini.

- **Pendekatan Komunikasi Visual**

  Visualisasi yang akan digunakan yaitu dengan menyajikan tampilan halaman *website* dengan menggunakan ilustrasi vektor yang telah mengalami penyederhanaan bentuk. Menggunakan pendekatan visual ini karena dari desainnya yang terlihat sederhana dan mudah dimengerti. Visualisasi yang akan ditampilkan dengan menggunakan elemen gambar berupa perlengkapan bayi, karena Pong ASI *Delivery* merupakan jasa layanan yang melayani bayi khususnya kebutuhan ASI.

- **Strategi Kreatif**

Strategi kreatif yang digunakan adalah :

1. Halaman forum pada *website.*
   Halaman forum ini disediakan bagi para pengunjung *website* yang telah menjadi anggota untuk membagikan pengalamannya mengenai masalah seputar donor ASI, atau saling bertukar pikiran dan pendapat, dan menjadikan para khalayak sasaran berinteraksi untuk saling mengenal satu sama lain.
2. Halaman Poin
   Halaman ini disediakan untuk memberikan acuan kepada para pendonor untuk tetap mempertahankan semangatnya karena semakin sering melakukan donor ASI, semakin banyak pula mendapatkan poin yang nantinya dapat ditukarkan dengan merchandise Pong ASI *Delivery*.

2.3 Strategi Media

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, diharapkan media utama menjadi solusi permasalahan. Pada perancangan ini media yang digunakan terbagi menjadi dua jenis media, yaitu media utama dan media pendukung.

• **Media Utama**

Media utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah *website* yang berisikan konten informasi tentang Pong ASI *Delivery*, seputar ibu menyusui serta informasi tentang donor ASI. Media utama ini nantinya akan menjadi wadah para ibu menyusui untuk saling berbagi informasi.

• **Media Pendukung**

Media pendukung berguna untuk menginformasikan media utama ataupun sebagai penarik minat audiens mengenai informasi yang akan disampaikan. Sehingga dapat melengkapi informasi yang diberikan pada media utama. Media pendukung pada perancangan ini terdiri dari dua media secara garis besar, media tersebut adalah:

1. Informasi

Media pendukung informasi juga dapat dimanfaatkan untuk menginformasikan media utama. Berikut adalah media pendukung informasi yang akan digunakan:

- Poster Digital
- Flyer

2.Pengingat

Media pengingat ini adalah media yang bertujuan mengingatkan kembali target audiens yaitu orang tua. Media pendukung yang akan digunakan sebagai pengingat untuk memperkuat media utama diantaranya:

- Tas bayi
- Selimut bayi
- Celemek bayi

- Bantal leher bayi
- Dot bayi
- Botol kaca ASI
- Baju *jumper* bayi
- Baju bayi

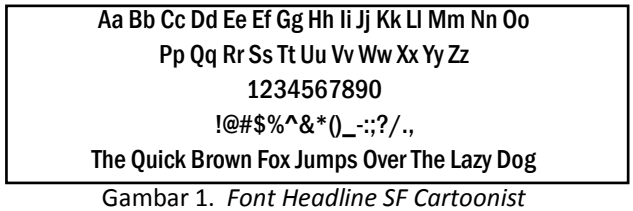
Media		Bulan											
		Oktober				November				Desember			
Media Utama													
Website													
Media Pendukung													
1	Poster Digital												
2	*Flyer*												
3	Botol kaca												
4	Media Sosial												
Media Pengingat													
1	Bantal leher bayi												
2	Dot bayi												
3	Selimut Bayi												
4	Baju *Jumper* Bayi												
5	Celemek bayi												
6	Tas Bayi												

Tabel 1: Distribusi Media tahun 2017

Sumber: Data Pribadi (2017)

2.4 Tipografi

Dalam sebuah perancangan, tipografi sangat dibutuhkan dalam penyampaian pesan secara verbal dengan pemilihan huruf yang tepat. Menurut Rustan (2008) mengungkapkan bahwa tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan properti visual yang pokok dan efektif. Pada media informasi ini tipografi yang akan digunakan adalah *font* sederhana serta mudah dibaca. Bagian *Headline font* yang akan digunakan adalah *font Sf Cartoonist*, untuk sub-headline menggunakan *font Raleway*, untuk *body text* menggunakan *font calibri*

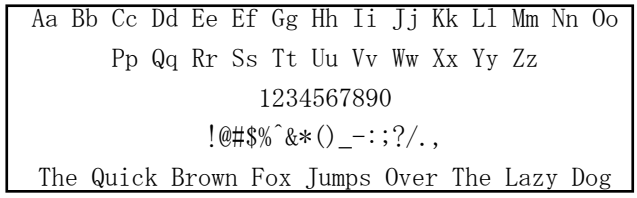


Gambar 1. *Font Headline SF Cartoonist*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

- Raleway

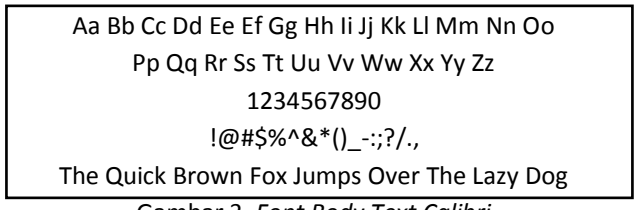
  Raleway adalah jenis huruf sans-serif yang anggun, dirancang dalam bobot tipis tunggal. Dilihat dari bentuknya yang bersifat geometris, huruf ini terkesan simpel dan mudah dibaca huruf ini akan digunakan sebagai pelengkap headline pada judul artikel yaitu *sub-headline.*



Gambar 2. *Font Sub-Headline Raleway*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

- Calibri

  Calibri adalah jenis huruf yang ringan, sudah familiar dimata, terkesan santai, serta mudah dibaca karena tipe hurufnya ringan. Jika dilihat dari bentuk hurufnya Calibri ini cocok untuk dijadikan *bodytext* dalam sebuah artikel atau topik apa saja yang akan dibahas yang membuat pembacanya merasa nyaman dan tidak rumit ketika dibaca.



Gambar 3. *Font Body Text Calibri*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

2.5 Warna

Pemilihan warna yang tepat merupakan proses sangat penting dalam mendesain identitas. Untuk itu pemilihan warna membutuhkan riset dalam bidang psikologi, budaya, dan komunikasi (Rustan, 2009, h.72).

Untuk mengkomunikasikan kesan senang, kanak-kanak, mudah dibaca, sederhana atau anggun dilakukan pengambilan warna melalui skema warna dari bunga. Berikut merupakan referensi gambar yang digunakan:



Gambar 4. Ilustrasi Warna
Sumber : https://s-media-cache-ak0.pinimg.com/736x/2e/26/11/2e2611bfa9bb6725933b19bba98e8bbb.jpg
(Diakses tanggal 21 Mei 2017)

Dari gambar di atas, maka dapat didapatkan palet dan kode warna sebagai berikut:

#AE93B4
R:174 G:147 B:180

#E1A7B5
R:225 G:167 B:181

#EDE3E1
R:237 G:227 B:225

#6B8ACA
R:107 G:138 B:202

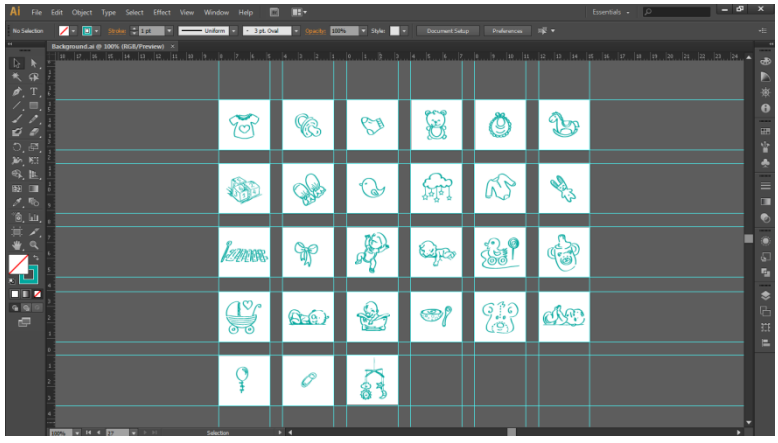
#101861
R:16 G:24 B:97

2.6 Ilustrasi

Ilustrasi pada perancangan ini berupa gambar bayi dan pola *(pattern)* bayi serta kelengkapannya, yang nantinya akan dijadikan sebagai maskot yang melengkapi media pada perancangan ini.



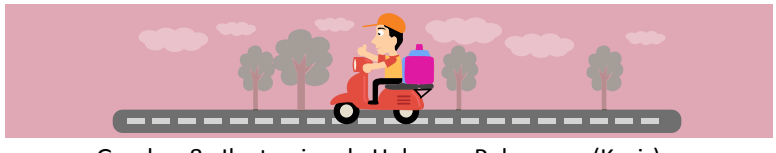
Gambar 5. Sketsa dan Hasil Akhir Ilustrasi Bayi
Sumber: Dokumentasi Pribadi



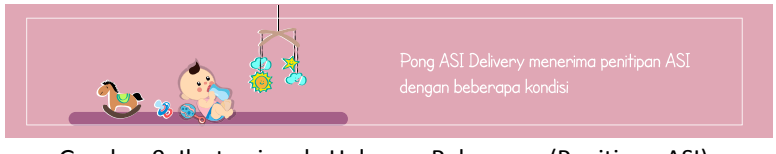
Gambar 6. Membuat pola
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 7. Ilustrasi pada Halaman Pelayanan (Donor ASI)
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 8. Ilustrasi pada Halaman Pelayanan (Kurir)
Sumber: Dokumentasi Pribadi

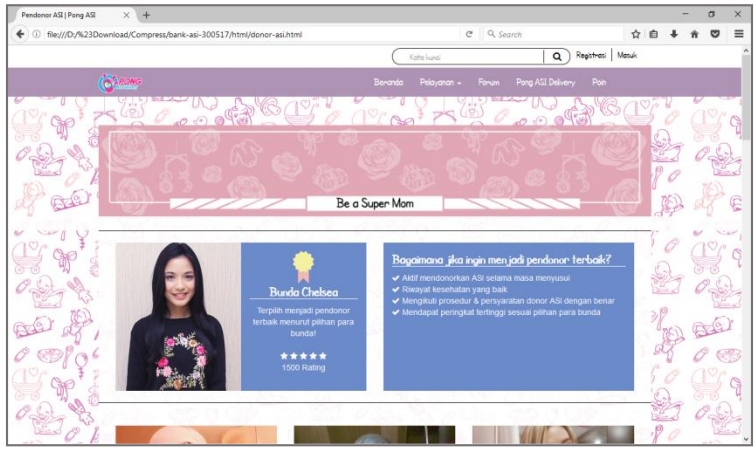


Gambar 9. Ilustrasi pada Halaman Pelayanan (Penitipan ASI)
Sumber: Dokumentasi Pribadi

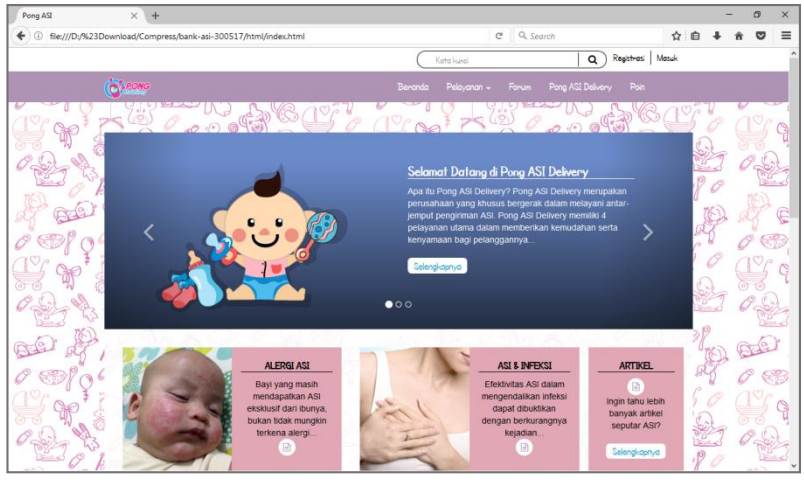
3. Pembahasan

3.1 Media Utama

Berdasarkan strategi perancangan dan konsep desain, media utama yang dipilih adalah *website*. Media utama ini nantinya akan disebarkan melalui media online yaitu pada berbagai sosial media supaya memudahkan audiens untuk mengakses video tersebut.



Gambar 10. Halaman Pelayanan Donor ASI
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 11. Halaman Pelayanan Donor ASI
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.2 Media Pendukung

Untuk menunjang media utama, maka dibuat media pendukung sebagai media pendukung inormasi dan pengingat. Media pendukung yang dibuat yaitu:

–*Flyer* dan Poster Digital



Gambar 12: Media Pendukung Informasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

- Baju jumper bayi, selimut bayi, celemek bayi, botol dot, botol kaca ASI, tas Bayi



Gambar 13: Media Pendukung Informasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2017)

4. **Kesimpulan**

   Pong ASI Delivery adalah pemberi informasi untuk layanan donor ASI. Dalam praktiknya penyampaian informasi ini kurang berjalan efektif. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan suatu wadah yang dapat mengumpulkan para calon penerima dan pendonor ASI dalam satu tempat dengan tujuan untuk saling bertukar informasi. Kemudian bisa diakses dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Wadah tersebut juga memiliki penanggung jawab resmi yang mengontrol dan mengatur pertukaran informasi yang dilakukan. Dari beberapa kriteria yang telah disebutkan, maka wadah yang tepat untuk merealisasikannya adalah dengan melalui *website*. Dengan adanya *website*, diharapkan informasi mengenai keberadaan Pong ASI *Delivery* dapat diketahui dengan lebih mudah, dan kendala yang dialami dapat ditangani dengan lebih cepat.

5. Daftar Pustaka

Sumber Buku

Roesli, Utami. (2000). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Niaga Swadaya.

Rustan, Surianto. (2009). *Layout dasar & penerapannya*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.